

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Manajemen Keselamatan Pasien merupakan suatu cara untuk meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan. Manajemen Keselamatan Pasien adalah suatu sistem yang aman dilakukan oleh tenaga kesehatan yang dimulai dari assesment, identifikasi sampai dengan analisis kejadian yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan (Hadi, 2016). Manajemen Keselamatan pasien untuk menghindari pasien agar bebas dari cedera yang tidak diharapkan (Viera Wardhani, 2017). Keselamatan pasien merupakan hal yang sangat penting yang harus di terapkan oleh setiap tenaga kesehatan (Ismaniar, 2015). Manajemen Keselamatan pasien merupakan suatu tatanan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk menghindari pasien dari cedera.

Manajemen Keselamatan Pasien terdiri dari beberapa sasaran keselamatan pasien. Sasaran Keselamatan pasien terdiri dari ketepatan identifikasi pasien, peningkatan komunikasi efektif, peningkatan keamanan obat yang diwaspadai, kepastian tepat lokasi, prosedur, dan tepat pasien operasi, pengurangan resiko infeksi. Pengurangan resiko pasien jatuh (Hadi, 2016). Manajemen keselamatan pasien terdiri dari enam sasaran keselamatan pasien yang harus perawat terapkan dalam memberikan asuhan keperawatan.

Pelaksanaan keselamatan pasien di rumah sakit terdapat beberapa perbedaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Harus & Sutriningsih, 2015) bahwa pelaksanaan keselamatan pasien Rumah Sakit atau yang disingkat KPRS masih kurang dengan persentase sebanyak 68,3% hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran perawat. Penelitian yang dilakukan oleh (Neri et al., 2018) bahwa capaian sasaran keselamatan pasien masih di bawah standar KARS dengan persentase 73,4% hal ini masih belum memenuhi standar KARS yang 100%. Penelitian yang dilakukan oleh (Yasmi & Thabrany, 2015) bahwa keselamatan pasien baik hanya 40% hal ini dipengaruhi oleh faktor komunikasi, budaya belajar, umpan balik laporan insiden.

Penerapan keselamatan pasien yang salah satu nya banyak di abaikan oleh perawat adalah *medication erros*. Medication error merupakan suatu kejadian yang berikibat pada pemberian obat yang tidak tepat (Nunung Rachmawati, 2019). Medication errors adalah suatu peristiwa yang dapat menyebabkan penggunaan obat tidak tepat atau membahayakan pasien (Hadi, 2016). Medication error merupakan suatu kejadian yang disebabkan oleh kesalahan pemberian obat yang dapat membahayakan pasien.

Medications Errors dapat terjadi di beberapa Rumah Sakit. Penelitian yang dilakukan oleh (Neri et al., 2018) bahwa capaian medikasi errors sebanyak 66,7% hal ini disebabkan oleh masih banyak perawat yang menggabungkan obat rupa mirip atau Look Alike Sound Alike (LASA). Penelitian yang dilakukan oleh (Budihardjo, 2017) bahwa sebanyak 42,9% perawat cukup baik dalam menghindari medications errors. Medications errors masih banyak terjadi di beberapa rumah sakit.

Penulis menemukan fenomena bahwa dari 5 perawat terdapat 4 perawat dalam menerapkan pengelolaan obat high alret belum memenuhi standar rumah sakit, diantara nya adalah tidak menerapkan double check ketika akan memberikan obat high alret, kurang menerapkan 7 benar obat, tidak mencuci tangan sebelum memberikan obat, dan tidak menyimpan obat high alret sesuai dengan aturan Komisi Akreditasi Rumah Sakit.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis merasa perlu untuk membuat buku saku untuk perawat agar dapat lebih mempermudah perawat dalam menerapkan sasaran keselamatan pasien terutama untuk meningkatkan keamanan obat yang perlu di waspadai di Rumah Sakit.

I.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari karya ilmiah akhir ini, yaitu:

I.2.1 Tujuan Umum

Tujuan dibuatnya laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini adalah untuk memberikan informasi, pengetahuan serta pembelajaran kepada perawat dan mahasiswa kesehatan khususnya mahasiswa keperawatan dalam menerapkan

standar keselamatan pasien terutama dalam meningkatkan keamanan obat yang perlu diwaspadai melalui media edukasi berupa *booklet*.

I.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini yaitu:

- a. Meningkatkan pengetahuan perawat, mahasiswa kesehatan khususnya mahasiswa keperawatan dalam mengelola obat yang perlu di waspadai.
- b. Meningkatkan kesadaran perawat, mahasiswa kesehatan khususnya mahasiswa keperawatan untuk mengelola obat yang perlu di waspadai dengan benar dan tepat.
- c. Mencegah kesalahan perawat dan mahasiswa kesehatan khususnya mahasiswa keperawatan dalam pengelolaan dan pemberian obat yang perlu di waspadai.

I.3 Target Luaran

Target Luaran yang diberikan berbentuk buku saku atau booklet yang diharapkan menjadi panduan yang singkat dan jelas bagi perawat dan instansi dalam meningkatkan kepatuhan terhadap peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai sesuai standar akreditasi Rumah Sakit.